

Analisis Efektivitas Program Magang Mahasiswa: Studi Kasus di UPT

Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Libra Khusyaini

librakhusyaini@uinjambi.ac.id

Abstrak

Program magang merupakan komponen krusial dalam pendidikan tinggi, terutama dalam kerangka kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), yang bertujuan menjembatani teori akademis dengan praktik profesional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas program magang mahasiswa yang berlangsung selama dua bulan (Februari-Juni 2025) di Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini menggali secara mendalam pengalaman mahasiswa magang dan persepsi para pustakawan pembimbing. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi partisipatif, dan analisis dokumentasi berupa laporan kegiatan harian mahasiswa. Analisis data tematik menunjukkan bahwa program magang efektif dalam beberapa aspek utama: (1) pengembangan kompetensi teknis dasar di bidang layanan sirkulasi, penataan koleksi (*shelving*), dan administrasi perpustakaan; (2) peningkatan keterampilan lunak (*soft skills*) seperti komunikasi, kerja sama tim, dan adaptasi di lingkungan kerja; (3) kontribusi nyata dalam membantu tugas operasional harian pustakawan. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan, antara lain durasi magang yang singkat (2 bulan dengan 4 jam kerja per hari) yang membatasi keterlibatan mahasiswa dalam proyek-proyek yang lebih kompleks dan perlunya pembekalan awal yang lebih terstruktur. Penelitian ini merekomendasikan adanya modul orientasi yang komprehensif dan penugasan proyek mini yang spesifik untuk mengoptimalkan pengalaman dan kontribusi mahasiswa magang di masa depan.

Kata Kunci: Efektivitas Magang, Keterampilan Pustakawan, Magang di Perpustakaan, MBKM, Penelitian Kualitatif, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan tinggi di Indonesia tengah mengalami transformasi signifikan seiring dengan implementasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Salah satu pilar utama dari kebijakan ini adalah program magang, yang memberikan hak kepada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman belajar di luar program studi, termasuk di dunia industri dan profesional (Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, 2022). Program ini dirancang untuk meningkatkan kesiapan kerja lulusan dengan membekali mereka tidak hanya dengan pengetahuan teoretis, tetapi juga dengan kompetensi praktis dan keterampilan lunak yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja (Hasan et al., 2021).

Perpustakaan perguruan tinggi, sebagai jantung pengetahuan universitas, merupakan lingkungan yang ideal untuk pelaksanaan magang, khususnya bagi mahasiswa dari program studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi maupun program studi lain yang relevan. Magang di perpustakaan memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan konsep-konsep pengelolaan informasi, layanan pengguna, dan teknologi perpustakaan dalam konteks nyata (Ramadhani, 2018). UPT Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi secara rutin menerima mahasiswa untuk program magang sebagai bagian dari komitmen institusi dalam mendukung program MBKM.

Pada periode Februari hingga Juni 2025, UPT Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi menyelenggarakan program magang berdurasi dua bulan bagi sekelompok mahasiswa. Program ini berjalan selama hari kerja (Senin-Jumat) dari pukul 08:00 hingga 15:00 WIB. Durasi dan intensitas ini memunculkan pertanyaan penelitian: Seberapa efektif program magang ini dalam memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi mahasiswa dan memberikan kontribusi positif bagi operasional UPT Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi?

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengidentifikasi kompetensi (teknis dan lunak) yang diperoleh mahasiswa selama program magang.
2. Menganalisis bentuk-bentuk kontribusi mahasiswa magang terhadap kegiatan operasional perpustakaan.
3. Memahami tantangan dan kendala yang dihadapi oleh mahasiswa dan pustakawan pembimbing selama program berlangsung.

B. TINJAUAN PUSTAKA

1. Efektivitas Program Magang

Efektivitas program magang dapat diukur dari berbagai dimensi. Dari perspektif mahasiswa, magang dianggap efektif jika mampu meningkatkan pemahaman praktis, mengembangkan keterampilan profesional (hard skills), serta mengasah keterampilan interpersonal (soft skills) seperti komunikasi, etika kerja, dan kerja sama tim (Wahyuni & Sari, 2020). Penelitian oleh Lutfia dan Rahadi (2021) menunjukkan bahwa program magang yang terstruktur berdampak positif pada peningkatan kompetensi profesional mahasiswa. Manfaat ini tidak hanya terbatas pada pengembangan diri, tetapi juga memperluas jaringan profesional dan memberikan gambaran nyata mengenai jalur karier di masa depan.

2. Magang di Lingkungan Perpustakaan

Perpustakaan sebagai sebuah ekosistem kerja menawarkan beragam kesempatan belajar. Kegiatan magang di perpustakaan dapat mencakup layanan sirkulasi, pengatalogan dasar, pemeliharaan koleksi, layanan referensi, hingga literasi digital (Suwarno, 2011). Ramadhani (2018) dalam analisisnya mengenai kinerja mahasiswa magang di perpustakaan Universitas Brawijaya menemukan bahwa faktor pendukung utama adalah adanya bimbingan yang jelas dan tugas yang bervariasi. Sebaliknya, faktor penghambat sering kali berkaitan dengan kurangnya inisiatif mahasiswa dan komunikasi yang tidak efektif. Lebih lanjut, Purnomo (2020) menegaskan bahwa magang di perpustakaan memiliki

kontribusi signifikan dalam memperkuat soft skills mahasiswa, karena mereka dilatih untuk berinteraksi langsung dengan beragam pengguna jasa perpustakaan.

3. Pendekatan Kualitatif dalam Mengevaluasi Program

Untuk memahami kompleksitas pengalaman manusia dalam sebuah program, pendekatan kualitatif sangatlah sesuai. Metode ini memungkinkan peneliti untuk menggali makna, persepsi, dan konteks yang mendalam, yang tidak dapat ditangkap oleh angka semata (Creswell & Poth, 2018). Studi mengenai efektivitas program sering kali menggunakan wawancara dan observasi untuk mendapatkan data yang kaya dan otentik dari para partisipan.

C. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Studi kasus dipilih karena memungkinkan penyelidikan yang mendalam dan holistik terhadap fenomena "efektivitas program magang" dalam konteks spesifik UPT Perpustakaan UIN STS Jambi.

1. Waktu dan Lokasi: Penelitian dilaksanakan selama periode magang berlangsung, yaitu Februari - Juni 2025 di UPT Perpustakaan UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Informan Penelitian: Informan dipilih secara purposif untuk mendapatkan data dari berbagai sudut pandang. Mereka terdiri dari:
 - a. 4 (empat) orang mahasiswa magang;
 - b. 2 (dua) orang pustakawan yang bertindak sebagai pembimbing lapangan (supervisor);
 - c. 1 (satu) orang Kepala UPT Perpustakaan untuk mendapatkan pandangan manajerial.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

1. Observasi Partisipatif: Peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas harian mahasiswa magang, interaksi mereka dengan pustakawan, dan keterlibatan dalam layanan pengguna.
2. Wawancara Mendalam: Wawancara semi-terstruktur dilakukan dengan semua informan. Pertanyaan untuk mahasiswa berfokus pada ekspektasi, pengalaman belajar, dan tantangan. Pertanyaan untuk pustakawan berfokus pada kontribusi, kinerja mahasiswa, dan proses pembimbingan.
3. Dokumentasi: Peneliti menganalisis dokumen pendukung seperti buku agenda harian (*logbook*) mahasiswa dan panduan magang (jika ada).

Teknik Analisis Data: Data yang terkumpul dianalisis menggunakan model analisis interaktif dari Miles, Huberman, dan Saldaña (2014), yang meliputi tiga tahap:

1. Kondensasi Data: Merangkum, memilih, dan memfokuskan data dari transkrip wawancara dan catatan lapangan.
2. Penyajian Data: Mengorganisir data yang telah terkondensasi ke dalam matriks atau narasi tematik untuk memudahkan pemahaman.
3. Penarikan Kesimpulan (Verifikasi): Menarik kesimpulan berdasarkan tema-tema yang muncul dan melakukan verifikasi kembali dengan data lapangan.

E. HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data menghasilkan tiga tema utama yang merefleksikan efektivitas program magang di UPT Perpustakaan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

1. Akuisisi Kompetensi Dasar Kepustakawan

Semua informan mahasiswa menyatakan bahwa mereka memperoleh keterampilan teknis baru. Keterampilan yang paling dominan dikuasai adalah yang bersifat operasional dan rutin.

"Awalnya saya kira kerja di perpus itu cuma jaga buku. Ternyata ada prosesnya. Saya jadi tahu cara pakai sistem sirkulasi, cara stempel buku baru, dan yang paling penting, cara menyusun buku di rak sesuai nomor panggilannya. Dulu lihat angka-angka itu pusing, sekarang sudah paham logikanya." (Wawancara dengan Mahasiswa (AF), Juni 2025).

Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa berhasil mempelajari alur kerja di bagian layanan sirkulasi dan penataan koleksi (*shelving*). Pustakawan pembimbing mengonfirmasi hal ini, menyatakan bahwa mahasiswa magang dapat diandalkan untuk tugas-tugas di lini depan. Namun, karena keterbatasan waktu, keterlibatan mereka dalam proses yang lebih kompleks seperti pengatalogan deskriptif atau analisis subjek masih sangat permukaan. Hal ini sejalan dengan temuan Ramadhani (2018) bahwa magang sering kali kuat dalam praktik dasar namun lemah dalam tugas analitis yang mendalam.

2. Kontribusi Operasional dan Peringanan Beban Kerja

Dari perspektif pustakawan, kehadiran mahasiswa magang memberikan kontribusi nyata dalam kelancaran operasional harian.

"Sangat membantu, jujur saja. Terutama di jam-jam sibuk, mereka bisa handle layanan peminjaman dan pengembalian, jadi kami bisa fokus ke pekerjaan lain seperti layanan referensi atau laporan statistik. Beban kerja di bagian sirkulasi jelas lebih ringan." (Wawancara dengan Pustakawan (LK), Juni 2025).

Kepala UPT Perpustakaan menambahkan bahwa mahasiswa magang juga dilibatkan dalam proyek sampingan, yaitu tahap awal *stock opname* (pengecekan koleksi). Keterlibatan ini, meskipun sederhana, mempercepat proses persiapan proyek tersebut. Ini menunjukkan bahwa program magang tidak hanya bermanfaat bagi mahasiswa, tetapi juga memberikan nilai tambah bagi institusi penerima, sebuah manfaat yang sering kali menjadi tujuan institusi (Wahyuni & Sari, 2020).

3. Pengembangan Keterampilan Lunak dan Adaptasi Profesional

Di luar keterampilan teknis, efektivitas program paling terasa dalam pengembangan *soft skills*. Mahasiswa belajar bagaimana berkomunikasi dengan pemustaka yang beragam, bekerja dalam satu tim dengan para pustakawan, dan mengelola waktu antara tugas-tugas kampus yang satu dengan yang lain yang ada di perpustakaan.

"Disini saya belajar sabar, hehe. Menghadapi pemustaka yang kadang bertanya hal yang sama berulang kali. Juga belajar bagaimana cara bertanya dan meminta tolong ke senior (pustakawan) kalau ada kesulitan, tidak bisa diam saja dan juga saya harus pintar-pinta memanfaatkan waktu." (Wawancara dengan Mahasiswa (HH), Juni 2025).

F. TANTANGAN DAN RUANG UNTUK PERBAIKAN

Meskipun secara umum dinilai efektif, beberapa tantangan teridentifikasi. Pertama, durasi yang singkat. Dua bulan dirasa cukup untuk pengenalan, namun kurang untuk pendalaman. Mahasiswa merasa baru mulai nyaman dan paham alur kerja saat program sudah akan berakhir. Kedua, belum adanya modul orientasi yang terstandardisasi. Mahasiswa belajar secara bertahap langsung dari pustakawan, yang terkadang membuat proses transfer pengetahuan bergantung pada ketersediaan waktu pembimbing.

G. KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

1. Kesimpulan

Program magang berdurasi mulai Februari sampai dengan Juni 2025 di UPT Perpustakaan UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi dapat disimpulkan cukup efektif sebagai sarana pengenalan dunia kerja dan pengembangan kompetensi dasar bagi mahasiswa. Efektivitas ini termanifestasi dalam penguasaan keterampilan teknis operasional, peningkatan keterampilan lunak, serta kontribusi positif dalam membantu tugas-tugas harian perpustakaan. Program ini

berhasil memenuhi tujuan dasar dari kegiatan magang dalam kerangka MBKM, yaitu memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa.

Namun, efektivitas untuk mencapai penguasaan keterampilan yang mendalam dan keterlibatan dalam proyek strategis masih terbatas, terutama karena durasi dan jam kerja yang singkat serta ketiadaan program orientasi yang terstruktur.

2. Rekomendasi

Berdasarkan temuan penelitian, berikut adalah beberapa rekomendasi untuk optimalisasi program magang di masa depan:

- a. Bagi UPT Perpustakaan: Disarankan untuk mengembangkan modul orientasi singkat yang mencakup pengenalan seluruh layanan dan alur kerja perpustakaan. Modul ini dapat diberikan di minggu pertama untuk membekali mahasiswa dengan pemahaman holistik sebelum ditempatkan di bagian tertentu.
- b. Bagi UPT Perpustakaan dan Program Studi: Memberikan penugasan berbasis proyek mini kepada setiap mahasiswa atau kelompok. Contohnya, proyek digitalisasi satu koleksi khusus, membuat konten promosi perpustakaan, atau menganalisis data dan jumlah pengunjung maupun absensi digital. Proyek ini akan memberikan hasil kerja yang terukur dan pengalaman yang lebih mendalam.
- c. Untuk Kebijakan Magang: Perlu dipertimbangkan fleksibilitas durasi magang. Jika memungkinkan, durasi yang lebih panjang, dengan jam kerja yang sama akan memberikan kesempatan belajar dan kontribusi yang lebih signifikan.

H. DAFTAR PUSTAKA

- Creswell, J. W., & Poth, C. N. (2018). Qualitative inquiry and research design: Choosing among five approaches (4th ed.). Sage Publications.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. (2022). Buku Panduan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Hasan, M., Ismail, I., & Musdalifah, M. (2021). Pengembangan Kompetensi Mahasiswa Melalui Efektivitas Program Magang Kependidikan. Edumaspul: Jurnal Pendidikan, 5(1), 124–132.
- Lutfia, D. D., & Rahadi, D. R. (2021). Analisis Internship Bagi Peningkatan Kompetensi Profesional Mahasiswa. Jurnal Wacana, 20(1), 45-53.
- Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). Qualitative data analysis: A methods sourcebook (3rd ed.). Sage Publications.
- Purnomo, A. (2020). Kontribusi Perpustakaan dalam Memperkuat Soft Skills Mahasiswa Melalui Magang Perpustakaan. Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia, 3(1), 25-34.
- Ramadhani, I. M. (2018). Analisis Kinerja Mahasiswa Magang Program Studi Ilmu Perpustakaan (Studi pada Fadel Muhammad Resource Center FIA-UB dan Perpustakaan Universitas Brawijaya) [Skripsi, Universitas Brawijaya]. Repository UB. <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/9556/>
- Suwarno, W. (2011). Ilmu Perpustakaan dan Kode Etik Pustakawan. Ar-Ruzz Media.
- Wahyuni, S., & Sari, D. P. (2020). Pengaruh Pelaksanaan Program Magang Industri Terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa. Jurnal Pendidikan Vokasional Teknik Mesin, 8(2), 89-96.